Al Khawarizmi
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika

journal homepage: https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, DITULIS DENGAN HURUF CAMBRIA-12 BOLD, MAKSIMAL 20 KATA, RATA TENGAH

Nama Lengkap Penulis (tanpa Title)[1], Nama Lengkap Penulis (tanpa Title)[2]
[1] Lembaga afiliasi atau instansi, ditulis dengan *Capitalize Each Word*,
[2] Lembaga afiliasi atau instansi, ditulis dengan *Capitalize Each Word*,
Alamat korespondensi (khususnya email penulis)

WhatsApp Number: 0852xxxxxx

Artikel info

Artikel history:
Received 10 October 2022
Received in revised form 5 November 2022
Accepted 1 December 2022
Available online 14 February 2023

Kata Kunci:
1 atau lebih kata
atau frase yang penting,
spesifik, atau representative bagi artikel ini

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Cambria-12. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Abstract english version, written using Cambria-12, italic. Abstract contain research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences.

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama *author* dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: ..... option-option yang dihasilkan pada tiap butir tes didasarkan pada polarisasi jawaban peserta tes yang diperoleh dari tes awal berbentuk essay yang dilakukan pada studi pendahuluan ... (Duskri, 2014:265).

Permasalahan dan tujuan, serta keguna-an penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Cambria -12 tegak, dengan spasi 1 (single spasi). Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5-6 digit, atau sekitar 1,2 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Cambria-12 *bold*, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ...

Waktu dan Tempat Penelitian

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu).

Subjek Penelitian/ Populasi dan Sampel

Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Sumber Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengum-pulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Teknik Analisis Data

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dangan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

Al Khawarizmi, Vol. 7, No. 1, Juni 2023 (1-12)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

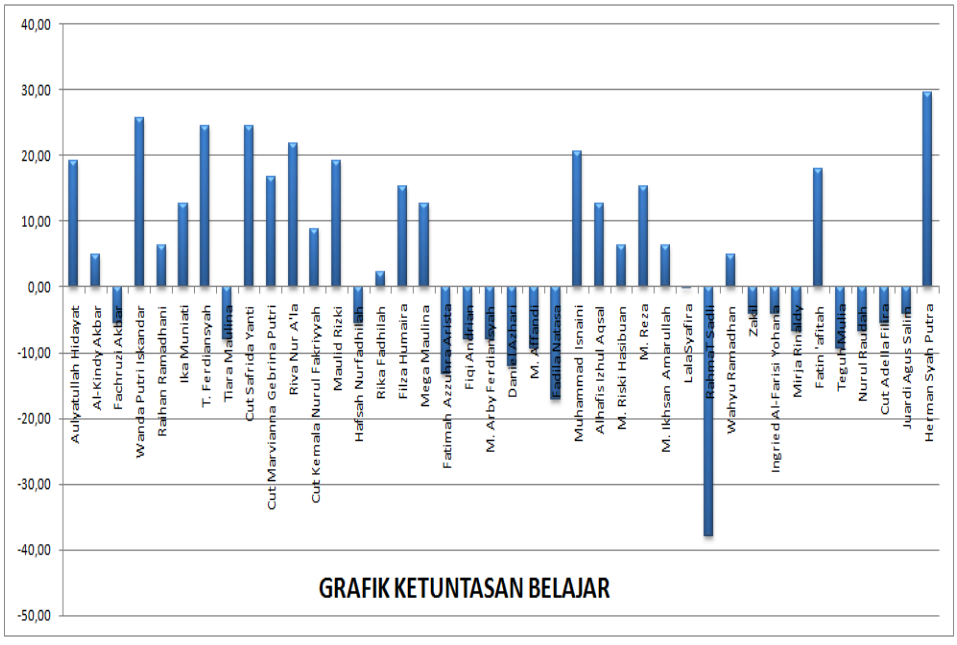
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least* 12). Tabel tidak menggunakan garis vertical. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut

Tabel 1
Skor Kemampuan Siswa Melakukan ... pada Pembelajaran ...

No.	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1.			
2.			
3.			

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/ diagram/sebangsanya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1

Grafik Ketuntasan Hasil Tes Diagnostik

Berdasarkan Gambar 1 di atas, semakin tinggi nilai perolehan nilai KKM maka grafiknya akan semakin tinggi pula, sebaliknya ....

Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

REFERENSI

Gaya referensi menggunakan aturan APA 6th dan menggunakan Mendeley atau Zatero refference manager. Citasi 80% dari total citasi adalah dari jurnal minimal 5 tahun terakhir, dan wajib mengambil minimal tiga referensi dari jurnal **Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika.**

APA Formalt-6th Edition. (n.d). Retrieved from https://libguides.library.usyd.edu.au/c.php?g=508212&p=3476096

Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

a. Contoh jika berasal dari buku teks

Prastowo, A. (2010). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

b. Dari buku teks yang dirangkum oleh editor

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

c. Dari buku terjemahan

Johnson, E. (2009). *Contextual Teaching and Laerning*. (Terjemahan Ibnu Setiawan). Bandung: MLC.

d. Dari skripsi/tesis/desertasi

Duskri, M. (2014). Pengembangan Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika di SD. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Dari jurnal

Selling, S. K. (2016). Making Mathematica Practices Explicit in Urban Middle and High School Mathematics Classrooms. *Journal for Research in Mathematics Education,* 47(5), 528-529.

f. Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*

Paidi (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakognitif siswa SMA melalui pembelajaran biologi. *Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

g. Dari internet

White, H. (2007). *Problem-based learning in introductory science across disciplines*. Diakses tanggal 27 Maret 2007 dari http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html

Duskri, M., Kumaidi, dan Suryanto (2014). Pengembangan Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika di SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 18 (1), 44-56. Diakses pada 15 Februari 2015 dari http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/2123